

ABSTRAK

Sinta Aulia Rahmah. 24020120130094. “Bobot Karkas dan Rasio Otot Tulang Tibia Itik Hibrida (*Anas platyrhynchos domesticus* L.) setelah Pemberian Suplemen Pakan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.)”. Di bawah bimbingan Sunarno dan Kasiyati.

Daun kelor merupakan organ dari tumbuhankelor yang kaya akan nutrisi seperti protein, lemak, serat, serta mineral kalsium dan fosfor. Berdasarkan kandungannya, daun kelor dapat dimanfaatkan sebagai campuran pakan unggas yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bobot karkas dan rasio otot tulang tibia pada itik hibrida setelah pemberian suplemen pakan tepung daun kelor. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri atas empat perlakuan, yaitu K0 (pakan komersial 100%), K1 (pakan komersial dengan 2,5% tepung daun kelor), K2 ((pakan komersial dengan 5% tepung daun kelor), dan K3 (pakan komersial dengan 7,5% tepung daun kelor), tiap perlakuan diulang sebanyak 6 kali. Pakan dan minum diberikan secara *ad libitum*. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA dengan taraf signifikansi 5% dan uji *Kruskal Wallis*. Hasil ANOVA dan *Kruskal Wallis* menunjukkan tidak ada perbedaan nyata pada variabel bobot absolut dan bobot relatif karkas, bobot absolut dan relatif potongan karkas (sayap, dada, femur, tibia, punggung dan dorso posterior), bobot otot tibia, bobot tulang tibia, dan rasio otot tulang tibia dengan kontrol ($P>0,05$). Berdasarkan hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa pemberian suplemen tepung daun kelor pada itik hibrida tidak berpotensi meningkatkan bobot karkas dan rasio otot tulang tibia.

Kata kunci : bobot tulang tibia, produktivitas daging, unggas